



IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SURAT DAN POTENSI DESA BERBASIS WEB DI DESA KENDERAN

Oleh

Dadang Hermawan¹, Dian Rahmani Putri², I Komang Agus Ady Aryanto³, Ni Luh Divyani Krisnadewi⁴, Ni Made Dinda Paramitha⁵

^{1,2,3,4,5}ITB STIKOM Bali

Email: ¹dadang@stikom-bali.ac.id, ²rahmani@stikom-bali.ac.id,
³agus_ady@stikom-bali.ac.id, ⁴krisnadewi559@gmail.com, ⁵dindaparamitha68@gmail.com

Article History:

Received: 18-10-2022

Revised: 28-10-2022

Accepted: 09-11-2022

Keywords:

Web, Desa, Wisata,
Administrasi

Abstract: Pemerintah desa saat ini sudah dituntut untuk dapat memberikan pelayanan ataupun informasi kepada masyarakat dengan cepat. Hal ini menjadi penting menimbang selama ini desa diposisikan sebagai fokus pelaksanaan pembangunan yang oleh Pemerintah Pusat. Desa Kenderan adalah salah satu dari 716 desa di wilayah Provinsi Bali dan 83.820 desa di seluruh Indonesia. Pemerintah Desa Kenderan, tentunya juga mengalami tantangan yang sama dengan seluruh desa yang ada di Indonesia. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi adalah aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) yang melayani administrasi persuratan di lingkungan Pemerintahan Desa Kenderan dan juga pemanfaat web sebagai media promosi potensi yang ada di desa. Penerapan dan pelatihan Sistem Informasi Desa serta web profil desa diharapkan dapat mewujudkan pelayanan prima khususnya bagi seluruh masyarakat Desa Kenderan dan juga dapat memperkenalkan potensi wisata yang ada melalui web profile. Hal menarik yang juga menjadi perhatian Tim Pengabdian STIKOM adalah bahwa Desa Kenderan telah ditetapkan oleh Bupati Gianyar menjadi salah satu desa wisata di daerah Kabupaten Gianyar. Hasil yang didapatkan adalah perangkat desa mampu mengoperasikan sistem administrasi surat dengan baik serta mampu mengelola web profile desa untuk memberikan informasi mengenai desa wisata Kenderan ke masyarakat luas melalui internet. Diharapkan nantinya ada penambahan fasilitas internet desa sehingga cepat mengakses webnya.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

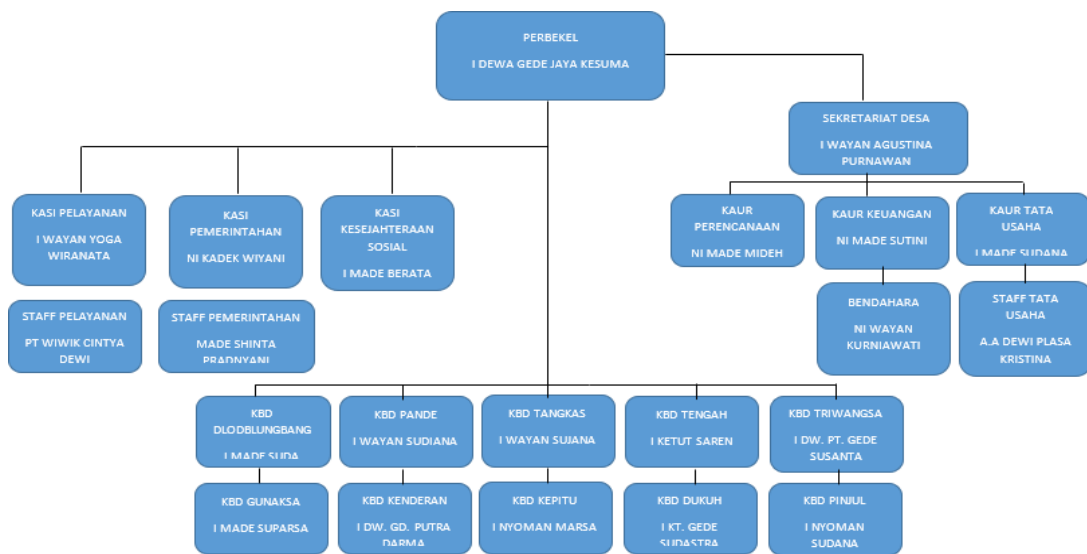
PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan pemerintahan suatu desa diatur dalam UU Nomor 6 tahun 2014, di mana dijelaskan bahwa Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (Anon., n.d.)

Desa Kenderan adalah salah satu dari 716 desa di wilayah Provinsi Bali dan 83.820 desa di seluruh Indonesia. Desa Kenderan terletak di Desa Kenderan Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Nama Desa Kenderan berasal dari kata Ke Indra artinya Istana Dewa Indra, dengan lambang Dewa Indra dengan Indralokanya sesuai mitologi yang tertulis dalam lontar Usana Bali yang mengisahkan pelarian Raja Mayadenawa berubah wujud menjadi Dedari Kenderan sebelum akhirnya terbunuh oleh pasukan Dewa Indra (Kenderan, 2018)

Pada Desa Kenderan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedisan, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tampaksiring, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tegallalang, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tegallalang. Secara administratif Desa Kenderan terbagi atas 10 banjar dinas/dusun yang meliputi, Banjar Dinas Dukuh, Banjar Dinas Pinjul, Banjar Dinas Kepitu, Banjar Dinas Kenderan, Banjar Dinas Gunaksa, Banjar Dinas Tengah, Banjar Dinas Triwangsa, Banjar Dinas Tangkas, Banjar Dinas Pande dan Banjar Dinas Delod Blungbang. Struktur organisasi pemerintah desa terdiri dari perbekel sebagai kepala wilayah desa yang dibantu juga oleh perangkat desa dan 10 orang kelian banjar dinas sebagai kepala wilayah banjar (Wisata, 2020).

Jumlah penduduk Desa Kenderan setiap tahun cenderung meningkat, untuk saat ini jumlah penduduk laki-laki 2.841 jiwa dan perempuan 2.963 jiwa dengan jumlah KK 1.157. Mata pencarian penduduk desa lebih banyak ke pertanian (1,187 orang), buruh (911 orang), pengerajin (723 orang), jasa (60 orang), pengusaha (31 orang), PNS (132 orang), TNI (4 orang), Polri (14 orang), dan pegawai swasta (608 orang). Namun melihat selama ini proses administrasi yang dilakukan masih dengan cara manual dengan menggunakan buku yang masih dalam bentuk fisik membuat permasalahan pelayanan administrasi menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Aryanto Komang, dkk) tahun 2021 yang telah berhasil mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Desa di Kenderan maka hasil dari penelitian tersebut berupa aplikasi yang dapat diimplementasikan. Sehingga pada pengabdian kali ini diberikan pelatihan serta melakukan konfigurasi domain dan hosting mengenai penggunaan aplikasi Sistem Informasi Desa khususnya administrasi persuratan kepada operator yang ada di desa. Diharapkan dengan adanya pelatihan penggunaan sistem informasi ini akan membantu proses pelayanan administrasi persuratan kepada masyarakat serta meningkatkan keterampilan pegawai dalam menggunakan teknologi digital serta memberikan kemudahan dalam mendokumentasikan berbagai data guna untuk proses pencarian.



Gambar 1. Struktur Organisasi Desa

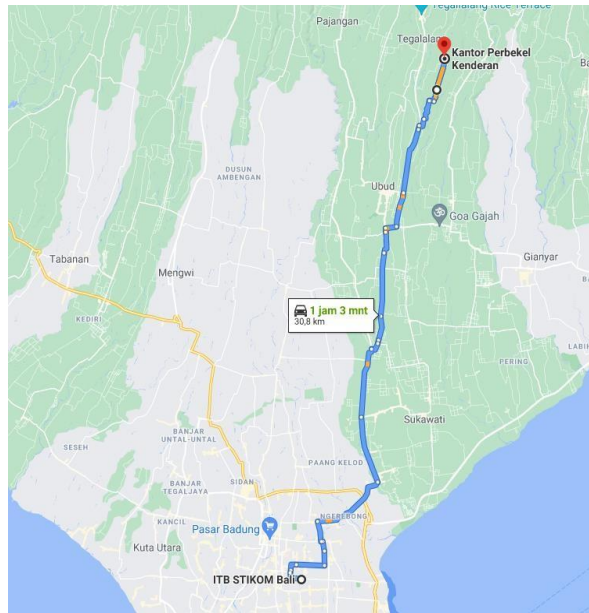
Selain itu, permasalahan lain yang perlu diperhatikan juga adalah media promosi wisata. Secara topografi desa Kenderan merupakan daerah landai dengan ketinggian 2.000 sampai 2.500 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 718 Ha, curah hujan relatif basah membuat Desa Kenderan memiliki suasana pedesaan yang hijau dan alami sehingga kesejukan angin semilir menjadikan desa ini menjadi salah satu desa wisata di daerah Kabupaten Gianyar.

Namun yang menjadi permasalahan adalah penyebaran mengenai informasi potensi dan kegiatan di desa masih belum optimal sehingga banyak masyarakat ataupun wisatawan kurang mendapatkan informasi mengenai desa. Menjawab permasalahan tersebut, diperlukan adanya sistem branding desa yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Pada rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dirancang dan diimplementasikan sistem profil desa berbasis web yang bertujuan untuk menyebarkan informasi kegiatan maupun potensi yang ada di desa seperti pariwisata. Selain proses implementasi, yang menjadi hambatan berikutnya adalah kurangnya keterampilan pegawai dalam pengolahan konten web. Tetapi hal itu dapat diatasi dengan pemberian pelatihan penggunaan web dan pembuatan konten pada halaman web.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pengabdian

Adapun lokasi pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu di Kantor Kepala Desa Kenderan, Gianyar, Bali. Lokasi mitra dapat dilihat pada gambar 2. Jarak lokasi mitra dengan kampus ITB STIKOM Bali sebagai tim pengabdian kurang lebih 30,8 km dengan jarak tempuh 1 jam perjalanan



Gambar 2. Peta Lokasi Pengabdian

Rencana Kegiatan

Adapun metode pelaksanaan di dalam rencana kegiatan untuk mengatasi permasalahan pada mitra yaitu pada Kantor Kepala Desa Kenderan adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana pengabdian melakukan survey ke lokasi mitra untuk melakukan observasi awal serta menggali informasi di lapangan terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

2) Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, tim pelaksana pengabdian masyarakat bertemu dengan mitra dan memberikan arahan serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada mitra. Kegiatan yang dilaksanakan ada dua jenis yaitu implementasi sistem informasi desa dan branding desa berbasis web. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

3) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan pencarian data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam melakukan implementasi sistem dan penyebaran informasi mengenai kegiatan potensi desa.

4) Perancangan sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis dan mendesain suatu sistem yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur-prosedur untuk mendukung sistem.

5) Implementasi sistem

Pada tahap penerapan dan sekaligus pengujian bagi sistem berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah dilakukan.

6) Pengujian sistem

Pengujian sistem dimaksudkan untuk menguji semua elemen–elemen perangkat lunak yang dibuat apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan.

7) Evaluasi

Pada tahap ini, melakukan tahap evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan pada mitra. Evaluasi dilakukan dengan cara kuesioner untuk mendapatkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat.

8) Dokumentasi

Pada tahap ini, proses dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat kegiatan pengabdian masyarakat pada Kantor Kepala Desa Kenderan

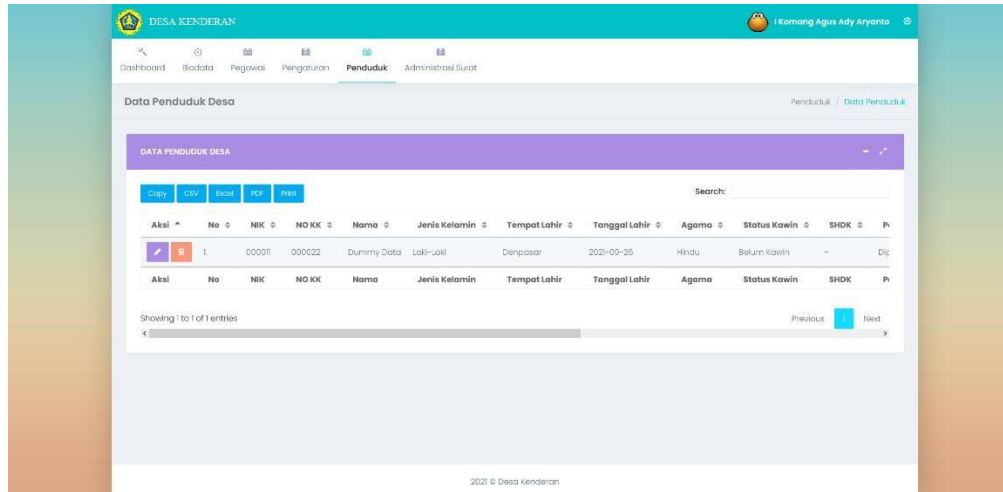
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Kenderan yang berlokasi, Kecamatan Tegallang, Kabupaten Gianyar. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi implementasi dan pelatihan penggunaan aplikasi sistem informasi desa untuk proses administrasi pembuatan surat keterangan.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan manajemen konten web profile desa. Kegiatan pelatihan ini memberikan materi tentang Content Management System (CMS) Wordpress yang meliputi pengelolaan tema, pembuatan post, pembuatan page, pengelolaan media gambar atau video dan informasi lainnya pada web. Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 10 bulan, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi dan dokumentasi.

Kegiatan pertama yaitu pelatihan penggunaan aplikasi administrasi desa khususnya mengelola surat berbasis web. Cara kerja web dengan mekanisme client-server, dimana semua respon berpusat pada server sehingga pada sisi client hanya cukup menggunakan browser dan terhubung ke jaringan server (Abdulloh, 2016) (Erfan, 2018). Teknologi web ini sudah banyak digunakan pada semua bidang salah satunya di pemerintahan (Agrawal, 2019). Oleh karena itu, pada pengabdian ini dilakukan proses implementasi dan pelatihan sistem administrasi surat pada desa. Diharapkan dengan adanya pelatihan sistem ini akan dapat membantu perangkat desa dalam mengelola data kependudukan sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah proses konfigurasi, proses user login, proses konfigurasi master data, proses pengelolaan surat dan laporan surat keterangan desa. Kegiatan pelatihan disampaikan secara teori dan praktek secara langsung serta dilakukan tanya jawab mengenai sistem. Berikut ini adalah materi pelatihan yang disampaikan untuk pelatihan penggunaan aplikasi sistem informasi desa kenderan.



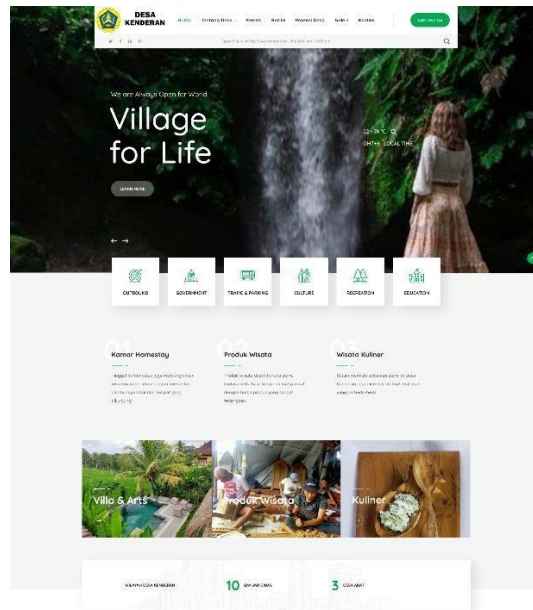
Gambar 3. Aplikasi web untuk administasi surat



Gambar 4. Kegiatan pemaparan materi web administrasi surat kepada operator desa

Kegiatan kedua yaitu pelatihan manajemen aplikasi web profil desa dengan CMS. CMS (Content Management Systems) adalah sebuah platform berbasis web untuk melakukan manipulasi terhadap informasi dengan format text, gambar, video dan lainnya pada aplikasi. Dengan CMS dimungkinkan membuat aplikasi menjadi lebih cepat tanpa perlu mengetahui bahasa pemrograman sehingga setiap orang dapat membuat aplikasi web. Dalam kegiatan pengabdian kali ini digunakan CMS Wordpress untuk membuat sebuah web profile desa. CMS ini digunakan karena memiliki banyak keunggulan seperti pemilihan tema, plugin, widget, post dan page. Pada materi pelatihan

ini dibahas mengenai proses instalasi, pemilihan tema, pengaturan plugin, pembuatan halaman dan melakukan post sebuah informasi.



Gambar 5. Aplikasi web profil desa Kenderan

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pelatihan penggunaan web dilakukan secara langsung untuk mengetahui kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan dan mengetahui manfaat yang dirasakan setelah pelatihan di kantor desa Kenderan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan jumlah 5 responden. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat dirumuskan bahwa 2 responden memberikan nilai sangat bagus dan 3 responden memberikan nilai bagus. Dari hasil tersebut didapatkan index nilai sebesar 88%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Telah diimplementasikan sistem informasi administrasi surat dan aplikasi web profile desa kenderan berbasis web.
2. Perangkat desa atau operator sistem yang ada di desa mampu mengoperasikan aplikasi administrasi surat dengan menggunakan komputer.

3. Perangkat desa mampu mengelola konten pada web profile desa untuk membantu dalam penyampaian informasi yang ada di desa wisata Kenderan melalui internet.
4. Hasil dari evaluasi dari peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode pengukuran skala likert adalah 88% dengan kategori sangat setuju

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis mohon maaf dan membuka diri untuk menerima segala kritikan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdulloh, R., 2016. *Easy & Simple - Web Programming*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [2] Agrawal, Y. K., 2019. *Internet and World Wide Web (Part - I)*. 1 ed. Jalgaon, India: Prashant Publications.
- [3] Anon., n.d. *Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014*. s.l.:s.n.
- [4] Aryanto, I. K. A. A. & Mandenni, N. M. I. M., 2020. Sistem Informasi Geografis Letak Puskesmas di Wilayah Kabupaten Tabanan Berbasis Web. *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, 1(4), pp. 294-301.
- [5] Diaz, R. A. N., Aryanto, I. K. A. A. & Pamungkas, I. G. A., 2019. Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMKN 2 Tabanan. *WIDYABHAKTI Jurna*, 1(3).
- [6] Erfan, M., 2018. *Pemrograman Web (PDO + MySQL)*. 1 ed. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- [7] Kenderan, D., 2018. *Profile Desa Kenderan*. s.l.:s.n.
- [8] Suwirmayanti, N. L. G. P., Aryanto, I. K. A. A. & Jaya, A. G. A. M., 2019. Pengembangan Dan Penerapan Web Media Promosi Pada Usaha Ternak Itik Di Banjar Antugan Desa Nyitdah Tabanan. *WIDYABHAKTI Jurna*, 1(2).
- [9] Wisata, K., 2020. *Panduan Desa Wisata Kenderan*. s.l.:s.n.